

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif tentang *Job Safety Analysis* (JSA) atau analisis risiko bahaya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi dan *Indepth Interview*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis risiko bahaya dengan wawancara mendalam pada lingkungan kerja di bagian *Right Of Way* (ROW) PT. PLN (Persero) Sei Rampah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada lingkungan kerja di PT. PLN (Persero) Sei Rampah pada mei-juni 2024.

3.3 Informan Penelitian

Kriteria informan penelitian sebagai berikut:

1. Informan utama

Informan utama dalam penelitian ini merupakan 3 orang pekerja lapangan PT. PLN (Persero) Sei Rampah. Dilakukan observasi selama kurang lebih 1 minggu terhadap pekerja dan kemudian dilakukan *Indepth Interview* terhadap pekerja tersebut.

2. Informan pendukung

Informan pendukung merupakan pihak maupun orang yang terlibat langsung dengan informan utama dan mengetahui perilaku maupun tindakan informan utama saat bekerja (Lexy J.moleong, 2018). Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Leader teknik pada PT. PLN (Persero) Sei Rampah. Perumusan pengambilan informan pendukung bertujuan untuk

dilakukannya koreksi atau *Cross check* informasi yang didapat dari informan utama dan kunci. Kemudian dilakukan *indepth interview*.

3. Informan kunci

Informan kunci merupakan pihak yang dapat memberikan informasi tanpa terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti (lexy J.Moleong, 2018). Dalam penelitian ini, informan kunci adalah leader K3 PT. PLN (Persero) Sei Rampah, yang memiliki informasi dan pemahaman mengenai struktur kerja dan SOP. Berdasarkan tinjauan di atas, beliau dapat memberikan informasi mengenai bagaimana kegiatan pekerjaan para pekerja PT. PLN (Persero) Sei Rampah.

Informan Penelitian dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 orang pekerja yang ada di PT. PLN (Persero) Sei Rampah. Yang direkomendasikan oleh pimpinan perusahaan dan telah di observasi tentang pemakaian alat pelindung diri saat bekerja. Dari observasi, informan adalah pekerja yang ada di perusahaan berkaitan dengan *Job Safety Analysis*.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti termasuk ke dalam instrumen utama penelitian, kemudian di dukung dengan instrumen lain untuk memperoleh data berupa pedoman *Indepth Interview* (wawancara mendalam). Kemudian instrumen pendukung lainnya seperti alat perekam suara, kamera, dan alat tulis.

Pedoman wawancara terbagi atas tiga pedoman yaitu pedoman wawancara informan utama, pedoman wawancara informan pendukung, dan

pedoman wawancara informan kunci. Masing-masing pedoman berisi pertanyaan mengenai *Job Safety Analysis* (JSA) atau analisis risiko bahaya terbagi atas empat tahap dalam melakukan JSA.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam. Peneliti melakukan observasi kepada pekerja selama seminggu untuk melihat dan mengumpulkan informasi mengenai cara kerja pekerja dan sistem kerja PLN tersebut. Kemudian peneliti mendapatkan data diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang peneliti pilih. Wawancara dilakukan dengan panduan pedoman wawancara yang telah dibuat dilengkapi dengan hasil rekaman dan dokumentasi hasil wawancara dengan informan.

3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap pekerja, yaitu berkaitan dengan *Job Safety Analysis*.

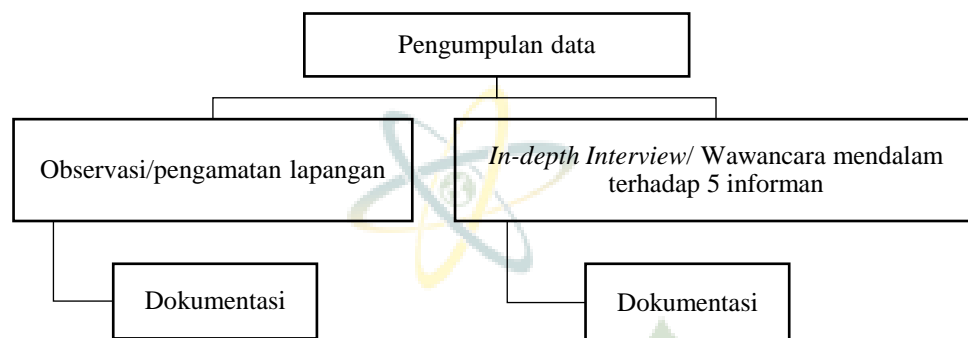
2. Wawancara mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapat informasi dengan cara berdialog antara peneliti dengan informan dengan menggunakan panduan wawancara. Untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari informan. Pedoman ini dibutuhkan untuk memandu

wawancara antara peneliti dengan informan dan dapat meminimalisasi biasa antara satu informan dengan informan yang lainnya.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan dokumentasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan kamera dan *tape recorder*(rekaman) sehingga hasil penelitian ini lebih akurat.



Gambar 3.1. Bagan Prosedur Pengumpulan Data

3.5 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menjaga keabsahan data digunakan triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Menggunakan fakta yang diperoleh dari pekerja yang menjadi informan dalam penelitian ini.

2. Triangulasi Teknik

Menggunakan *Indepth Interview* dan observasi untuk memperoleh data.

3.6 Analisis data

Data yang diperoleh kemudia dilakukan analisis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Perolehan informasi yang didapat akan dituliskan dalam bentuk uraian tulisan yang rinci dan lengkap mengenai apa yang dilihat maupun yang didengar secara langsung maupun dari hasil rekaman. Kemudian disusun dan difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian.

2. *Display*/Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan lain-lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian kemudian diuraikan dengan kalimat singkat, padat, jelas dan mudah dipahami.